

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

COVID-19 pertama kali dilaporkan di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020, dan merupakan virus yang menjadi perhatian baik di Indonesia maupun di seluruh dunia. Virus ini menyebar secara luas dan cepat lebih dari 190 negara. WHO menetapkan COVID-19 sebagai pandemik pada tanggal 11 Maret 2020.¹ Pada penelitian di Inggris ditemukan kematian kanker meningkat sekitar 20% setelah adanya pandemi COVID-19.²

Status pandemi COVID-19 membuat pelayanan reguler menjadi terganggu. Pelayanan kanker merupakan salah satu yang terdampak dalam kondisi pandemi COVID-19, pasien dapat mengalami penundaan untuk proses skrining, diagnosis, pembedahan, maupun radiasi yang akan mempengaruhi keluaran pasien.^{3,4} Selama pandemi COVID-19 di Inggris, penurunan pasien yang menjalani kemoterapi sebesar 60%, penundaan untuk penegakan diagnosis sebanyak 70%, hal ini mungkin disebabkan karena pasien kanker mempunyai resiko infeksi berat 3-5 kali lipat daripada pasien non kanker selain itu adanya penundaan rangkaian pengobatan juga berpengaruh pada kelangsungan hidup pasien kanker selama pandemi COVID-19.^{2,5}

Penundaan pelayanan dapat berasal dari pihak rumah sakit maupun pasien.^{4,6} Penundaan dari pihak rumah sakit dapat disebabkan karena adanya keterbatasan dalam akses ruang gawat darurat, bangsal, ruang intensif dan akses kamar operasi untuk mengurangi resiko paparan terhadap COVID-19, selain itu kebijakan rumah sakit untuk mengutamakan pelayanan COVID-19 dibandingkan pelayanan reguler membuat beberapa pelayanan kanker rutin akan tertunda. Dari pihak pasien beberapa faktor yang menyebabkan pasien menunda pelayanan ke rumah sakit, diantaranya adalah rasa takut akan terinfeksi virus COVID-19, selain itu adanya keterbatasan dana untuk mencapai

tempat pengobatan dan adanya keterbatasan moda transportasi menuju rumah sakit selama pandemi COVID-19 merupakan salah satu faktor yang menyebabkan pasien menunda penanganan di rumah sakit.^{3,6}

Pelayanan kanker selama pandemi COVID-19 di RSUP Dr Kariadi mengalami beberapa tantangan diantaranya adanya kebijakan pengurangan jam layanan, pembatasan operasi, pemusatan pelayanan IGD untuk pasien COVID-19 dan adanya pembatasan penggunaan moda transportasi masal yang menyebabkan adanya penundaan dalam hal diagnostik, terapeutik dan operatif pasien-pasien dengan keganasan atau curiga keganasan. Oleh karena itu pada penelitian ini dilakukan penilaian tentang angka mortalitas pasien curiga keganasan atau keganasan yang terinfeksi COVID-19, jenis penundaan, lama penundaan dan keluaran pasien.

1.2 Rumusan Masalah

Dari hal-hal yang telah dikemukakan diatas, maka dapat kami rangkum rumusan masalah yaitu,

1. Adakah pengaruh penundaan pelayanan akibat infeksi COVID-19 pada pasien keganasan dan curiga keganasan di RSUP Dr Kariadi Semarang?
2. Adakah pengaruh penundaan pelayanan diagnostik pada pasien keganasan dan curiga keganasan yang terinfeksi COVID-19?
3. Adakah pengaruh penundaan pelayanan pembedahan pada pasien keganasan dan curiga keganasan yang terinfeksi COVID-19?
4. Adakah pengaruh penundaan pelayanan kemoterapi pada pasien keganasan yang terinfeksi COVID-19?
5. Adakah pengaruh penundaan pelayanan radioterapi pada pasien keganasan pada pasien yang terinfeksi COVID-19?
6. Jenis penundaan manakah yang paling berpengaruh terhadap keluaran pasien?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah

1. Menilai pengaruh penundaan pelayanan akibat infeksi COVID-19 pada pasien keganasan dan curiga keganasan di RSUP Dr Kariadi Semarang
2. Menilai pengaruh penundaan pelayanan diagnostik pada pasien keganasan dan curiga keganasan yang terinfeksi COVID-19
3. Menilai pengaruh penundaan pelayanan pembedahan pada pasien keganasan dan curiga keganasan yang terinfeksi COVID-19
4. Menilai pengaruh penundaan pelayanan kemoterapi pada pasien keganasan yang terinfeksi COVID-19
5. Menilai pengaruh penundaan pelayanan radioterapi pada pasien keganasan pada pasien yang terinfeksi COVID-19
6. Melihat jenis penundaan yang paling berpengaruh terhadap keluaran pasien

1.4 Manfaat Penelitian

1. Memperoleh data mengenai dampak infeksi COVID-19 terhadap pelayanan kanker di RSUP dr. Kariadi Semarang.
2. Menjadi masukan bagi rumah sakit tentang pelayanan kanker dalam kondisi pandemic.

1.5 Orisinalitas Penelitian

Belum ada penelitian terkait dampak dari infeksi COVID-19 terhadap penundaan pelayanan diagnostik, pembedahan, kemoterapi, radioterapi dan paliatif pasien keganasan dan curiga keganasan yang dirawat di RSUP dr. Kariadi Semarang.